

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat ADO dan luaran klinik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati I selama bulan April-Mei 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien di Puskesmas Mlati I didominasi oleh pasien dengan rentang usia 56-65 tahun 43,8%, jenis kelamin perempuan 79,5%, pendidikan SMA 34,2%, pasien tidak bekerja 58,9%, dan lama menderita DM > 5 tahun 63%.
2. Penggunaan obat ADO pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati I didominasi regimen terapi tunggal ADO 53,5% dengan obat metformin sebanyak 38,4%. Tingkat kepatuhan tinggi sebesar 47,9% dengan luaran klinik GDP terkontrol sebesar 67,1%.
3. Terdapat hubungan tingkat kepatuhan minum obat ADO dengan luaran klinik pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Mlati I dengan nilai  $p=0,007$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait kepatuhan minum obat dengan luaran klinik yang lebih lengkap, seperti GDP, GDS, GD2PP dan HbA1c, sehingga dapat dibandingkan luaran klinik yang lebih akurat. Peneliti perlu melakukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan terapi pada pasien DM tipe 2.
4. Bagi puskesmas, dalam upaya meningkatkan kepatuhan pasien di Puskesmas Mlati I dapat memberikan edukasi lebih lanjut terkait dengan kepatuhan pasien dalam minum obat antidiabetik oral sehingga tercapai target terapinya..